



BAB 5
HASIL PENELITIAN

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara derajat miopia dengan tekanan intraokuler pada pasien poli rawat jalan mata di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan Januari – Maret tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan ialah analitik observasional dengan menggunakan rancangan pendekatan *cross-sectional*. Data yang diambil berupa rekam medis. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 69 pasien miopia yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi pada penelitian.

5.1 Karakteristik Sampel

5.1.1 Jenis Kelamin

Tabel 5. 1 Distribusi frekuensi sampel berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	21	30.4%
Perempuan	48	69.6%
Total	69	100%

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, dapat diketahui bahwa sampel penelitian pada poli rawat jalan mata di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 pasien (30.4%), sedangkan pasien dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 48 pasien (69.6%).

5.1.2 Usia

Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi sampel berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
17-20	14	20.3%
21-40	55	79.7%
Total	69	100%

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, dapat diketahui bahwa sampel penelitian pada poli rawat jalan mata di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto dengan rentan usia 17-20 tahun didapatkan sebanyak 14 pasien (20.3%), sedangkan pada rentan usia 21-40 tahun sebanyak 55 pasien (79.7%). Jumlah sampel terbanyak berada pada rentan usia 21-40 tahun dengan presentase sebanyak 79.7%.

5.1.3 Panjang aksial

Tabel 5. 3 Distribusi frekuensi sampel berdasarkan Panjang aksial

Panjang aksial	Frekuensi	Presentase
23-23,5	0	0%
23,6-26,1	69	100%
Total	69	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, dapat diketahui bahwa 69 sampel penelitian pada poli rawat jalan mata di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto didapati keseluruhan panjang aksial bola mata meningkat dengan rentan biometri 23,6 - 26,1mm.

5.2 Derajat Miopia

5.2.1 Derajat Miopia Okuler Sinistra (OS)

Tabel 5. 4 Distribusi frekuensi sampel berdasarkan derajat miopia okuler sinistra

Miopia	Frekuensi	Presentase
Miopia Derajat Ringan	48	69.6%
Miopia Derajat Sedang	19	27.5%
Miopia Derajat Berat	2	2.9%
Total	69	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, dapat diketahui bahwa sampel penelitian pada mata kiri yang memiliki miopia derajat ringan didapatkan sebanyak 48 pasien (69.6%), miopia derajat sedang didapatkan 19 pasien (27.5%), sedangkan yang memiliki miopia derajat berat sebanyak 2 pasien (2.9%).

5.2.2 Derajat Miopia Okuler Dekstra (OD)

Tabel 5. 5 Distribusi frekuensi sampel berdasarkan derajat miopia okuler dextra

Miopia	Frekuensi	Presentase
Miopia Derajat Ringan	45	65.5%
Miopia Derajat Sedang	21	30.4%
Miopia Derajat Berat	3	4.3%
Total	69	100%

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, dapat diketahui bahwa sampel penelitian pada mata kanan yang memiliki miopia derajat ringan didapatkan sebanyak 45 pasien (65.5%), miopia derajat sedang sebanyak 21 pasien (30.4%), dan yang memiliki miopia derajat berat hanya sebanyak 3 pasien (4.3%).

5.3 Tekanan Intraokuler (TIO)

5.3.1 Tekanan Intraokuler Okuler Sinistra (OS)

Tabel 5. 6 Distribusi frekuensi sampel berdasarkan tekanan intraokuler OS

Tekanan Intraokuler OS	Frekuensi	Presentase
Normal	49	71.0%
Meningkat	20	29.0%
Total	69	100%

Berdasarkan tabel 5.5 diatas, diketahui bahwa sampel penelitian pada mata kiri dengan TIO normal didapatkan sebanyak 49 pasien (71.0%), sedangkan sampel dengan TIO meningkat sebanyak 20 pasien (29.0%).

5.3.2 Tekanan Intraokuler Okuler Dekstra (OD)

Tabel 5. 7 Distribusi frekuensi sampel berdasarkan tekanan intraokuler OD

Tekanan Intraokuler OD	Frekuensi	Presentase
Normal	49	71.0%
Meningkat	20	29.0%
Total	69	100%

Berdasarkan tabel 5.6 diatas, diketahui bahwa sampel penelitian pada mata kanan dengan TIO normal didapatkan sebanyak 49 pasien (71.0%), sedangkan sampel dengan TIO meningkat sebanyak 20 pasien (29.0%).

5.4 Hubungan Derajat Miopia dengan Tekanan Intraokuler

5.4.1 Derajat Miopia dengan Tekanan Intraokuler OD

Tabel 5. 8 Hasil analisis *Chi-square* setiap derajat miopia dengan tekanan intraokuler OD

Miopia okular sinistra	TIO Okuler dextra		Total	<i>P-Value</i>
	Normal	Meningkat		
Miopia Derajat Ringan	38	7	45	0,000
Miopia Derajat Sedang	10	12	21	0,003
Miopia Derajat Berat	1	2	3	0,076
Total	49	20	69	

Hasil analisis *Chi-square* keseluruhan derajat miopia dengan tekanan intraokuler OD

Miopia okular dextra	TIO Okuler dextra		Total	<i>P-Value</i>
	Normal	Tidak Normal		
Miopia Derajat Ringan	38	7	45	0.003
Miopia Derajat Sedang	10	11	21	
Miopia Derajat Berat	1	2	3	
Total	49	20	69	

Berdasarkan tabel 5.7 diatas, dapat diketahui bahwa sampel penelitian pada mata kanan yang memiliki miopia derajat ringan dengan tekanan intraokuler normal didapatkan sebanyak 38 pasien, miopia derajat ringan dengan tekanan intraokuler meningkat sebanyak 7 pasien, miopia derajat sedang dengan tekanan intraokuler normal sebanyak 10 pasien, miopia derajat sedang dengan tekanan intraokuler meningkat sebanyak 11 pasien. Sedangkan pasien yang memiliki miopia derajat berat dengan tekanan intraokuler normal hanya didapatkan 1 pasien dan pasien yang memiliki miopia derajat berat dengan tekanan intraokuler meningkat sebanyak 2

pasien. Hasil uji *chi-square* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara derajat miopia dengan tekanan intraokuler diatas, didapatkan nilai *p-value* adalah sebesar 0.003 ($p < 0,05$) yang berarti menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara derajat miopia dengan tekanan intraokuler pada mata kanan.

5.4.2 Derajat Miopia dengan Tekanan Intraokuler OS

Tabel 5. 9 Hasil analisis Chi-square setiap deerajat miopia dengan tekanan intraokuler OS

Miopia okular sinistra	TIO Okuler sinistra		Total	<i>P-Value</i>
	Normal	Meningkat		
Miopia Derajat Ringan	40	8	48	0,000
Miopia Derajat Sedang	9	10	19	0,000
Miopia Derajat Berat	0	2	2	0,076
Total	49	20	69	

Hasil analisis *Chi-square* keseluruhan derajat miopia dengan tekanan intraokuler OS

Miopia okular sinistra	TIO Okuler sinistra		Total	<i>P-Value</i>
	Normal	Meningkat		
Miopia Derajat Ringan	40	8	48	0.001
Miopia Derajat Sedang	9	10	19	
Miopia Derajat Berat	0	2	2	
Total	49	20	69	

Berdasarkan tabel 5.8 diatas, dapat diketahui bahwa sampel penelitian pada mata kiri yang memiliki miopia derajat ringan dengan tekanan intraokuler normal didapatkan sebanyak 40 pasien, miopia derajat ringan dengan tekanan intraokuler meningkat sebanyak 8 pasien, miopia derajat sedang dengan tekanan intraokuler normal sebanyak 9 pasien, miopia derajat sedang dengan tekanan intraokuler

meningkat sebanyak 10 pasien. Tidak didapatkan pasien dengan miopia derajat berat dengan tekanan intraokuler normal. Namun didapatkan pasien yang memiliki miopia derajat berat dengan tekanan intraokuler meningkat sebanyak 2 pasien. Hasil uji *chi-square* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara derajat miopia dengan tekanan intraokuler diatas, didapatkan nilai *p-value* adalah sebesar 0.001 ($p < 0,05$) yang berarti menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara derajat miopia dengan tekanan intraokuler pada mata kiri.

